

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan di MSW Imam Syafi'i Tulungagung pada tanggal 25-28 April 2018 penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Improve* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi bangun datar segi empat kelas VII MSW Imam Syafi'i Tulungagung. Penelitian ini menghasilkan data yang diperoleh dari angket dan hasil *Post test* yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol ialah kelas yang mendapat perlakuan pembelajaran konvensional. Sedangkan kelas eksperimen ialah kelas yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Improve*. Kedua kelas ini mendapat pembelajaran selama dua kali pertemuan dan diakhir pembelajaran diberikan angket dan *post test*.

Sebelum melakukan penelitian peneliti memberikan pengajuan surat izin permohonan mengadakan penelitian di MSW Imam Syafi'i Tulungagung pada tanggal 23 April 2018. Setelah surat tersebut diterima oleh pihak MSW Imam Syafi'i Tulungagung dan kemudian Kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di MSW Imam Syafi'i Tulungagung tersebut. Selanjutnya bapak Misbah Choiri, S.Pd.I selaku kepala sekolah memberikan arahan kepada peneliti menentukan alur penelitian. Kemudian bapak Misbah menyarankan kepada peneliti untuk menemui bapak Abdul Latif Ar Rosyid,

S.Pd.I Selaku guru mata pelajaran Matematika Kelas VII di MSW Imam Syafi'i Tulungagung tersebut. Disitulah saya bertanya tentang keadaan dan gambaran dari seluruh kelas VII yang ada dan berkonsultasi mengenai instrumen yang akan saya gunakan. Saya mendapatkan informasi banyak bahwasannya di MSW tersebut pada kelas VII terdapat 2 kelas yakni kelas VII A1 dan VII A2. Lantas dari diskusi tersebut bapak Abdul Latif menyarankan kepada saya untuk melakukan penelitian pada hari Rabu tanggal 25 April 2018 dan saya memilih dua kelas untuk saya teliti yaitu kelas VIIA2 sebagai kelas eksperimen dan VII A1 sebagai kelas kontrol.

Setelah mempersiapkan pembelajaran dan media pembelajaran barulah peneliti melaksanakan proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dan diakhir pembelajaran siswa di beri angket motivasi dan *post test*. *Post test* dan angket ini yang nantinya merupakan alat ukur untuk mengetahui model pembelajaran yang diterapkan.

Adapun hasil angket dan *post test* bisa dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1 Hasil Angket Motivasi dan *Post Test* Hasil Belajar**

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama	Nilai		No	Nama	Nilai	
		Angket Motivasi	Post test			Angket Motivasi	Post test
1	AC	66	81	1	AB	56	66
2	AH	75	97	2	AD	47	59

3	AM	71	94	3	AL	71	100
4	AMA	61	69	4	AZ	47	63
5	AR	71	100	5	FA	69	78
6	ARD	73	97	6	IB	54	59
7	HE	66	69	7	IL	61	56
8	IB	66	78	8	KH	54	75
9	IK	61	69	9	LI	66	78
10	JI	54	56	10	MA	56	66
11	KH	61	63	11	MO	49	59
12	M. E	75	94	12	MU	75	91
13	MA	56	59	13	MUA	54	59
14	MAN	73	81	14	MUAZ	61	75
15	MO	61	78	15	MUB	47	50
16	MU	61	81	16	MUF	73	94
17	MUY	73	84	17	MUK	43	41
18	PR	47	63	18	NA	66	94
19	RA	73	91	19	NU	56	66

20	RO	61	84	20	RO	56	59
21	SH	77	100	21	SA	59	75
				22	SE	71	87

## 2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Improve*.

Pembelajaran dengan model *improve* ini merupakan suatu pembelajaran yang inovatif. Model ini diterapkan pada siswa kelas VIIA2 di MSW Imam Syafi'i Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 dengan materi bangun datar segi empat.

Proses pembelajaran dilakukan 2 kali pertemuan yakni Pertemuan pertama (2 x 40 menit), dan pertemuan kedua pemberian post test.

### a. Pertemuan pertama

#### 1) Tahap awal pembelajaran :

pada awal pertemuan guru terlebih dahulu menyampaikan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Setelah selesai berdo'a guru mengecek kehadiran dengan mengabsensi siswa terlebih dahulu. Setelah selesai mengecek kehadiran, diawal pembelajaran guru memperkenalkan diri pada kelas eksperimen yakni kelas VII A2. Dalam perkenalan tersebut guru mencoba untuk melakukan pendekatan dengan siswa dengan cara menjalin komunikasi dengan baik melalui sharing-sharing dan bercerita tentang latar belakang guru tersebut, siswa pun menyambut baik kedatangan guru tersebut. Setelah beberapa menit bercerita guru

mulai mengawali pembelajaran dan sebelum memasuki materi inti guru mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya yaitu tentang segitiga dan bangun datar segi empat (persegi dan persegi panjang). Guru melakukan sesi tanya jawab untuk menguatkan kembali ingatan siswa tentang materi sebelumnya sebelum diberikan materi yang baru.

2) Tahap inti :

Pada tahap ini guru memberikan konsep baru melalui penjelasan materi tentang jajargenjang dan belah ketupat. Disela-sela penjelasan tentang materi guru melakukan sesi tanya jawab dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membangun pengetahuan siswa. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui seberapa paham siswa dari penjelasan guru sebelumnya. Setelah melakukan sesi tanya jawab, guru membagikan LKS kepada siswa yang berisi tentang materi-materi yang baru disampaikan, yakni materi tentang jajargenjang dan belah ketupat. Bersamaan dengan dibagikannya LKS tersebut guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS tersebut dengan waktu yang sudah ditentukan. Disaat siswa mengerjakan LKS, guru turut membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang ada di LKS. Karena masih ada sebagian siswa yang sulit untuk memahami maksud dari soal yang ada di LKS.

Setelah selesai batas waktu yang ditentukan untuk mengerjakan LKS tersebut, guru membimbing siswa untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS. Hal ini dilakukan guru agar tahu seberapa siswa paham dengan materi yang telah

disampaikan dan untuk mengetahui kesulitan siswa pada materi yang telah disampaikan oleh guru. Guru membantu kesulitan dan kesalahan yang dihadapi siswa dalam menjawab pertanyaan yang ada pada LKS.

Setelah melakukan diskusi bersama, guru kembali memberikan beberapa soal yang harus dikerjakan siswa untuk mengetahui penguasaan materi pada siswa tersebut. Guru memberikan batasan waktu untuk siswa dalam mengerjakan soal-soal tersebut. Setelah selesai batas waktu yang ditentukan guru meminta salah 1 siswa untuk mempresentasikan jawabannya didepan kelas. Guru membantu siswa tersebut dalam mempresentasikan jawabannya. Setelah soal dibahas bersama-sama, guru melakukan verifikasi untuk mengetahui siswa mana yang mencapai batas kelulusan dan siswa mana yang belum mencapai batas kelulusan. Guru memberikan pengayaan bagi siswa yang nilainya belum mampu mencapai batas kelulusan. Sehingga siswa tersebut mampu memahami materi-materi yang telah disampaikan.

3) Tahap terakhir (penutup) :

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menginformasikan kepada siswa bahwa untuk pertemuan selanjutnya kan diadakan *post test* atau diberi soal untuk pengambilan data nilai siswa tersebut. Selanjutnya guru mengucapkan salam penutup dan beranjak meninggalkan ruang kelas.

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan *kedua* ini, tepatnya tanggal 27 April 2018 guru memberikan soal *postest* sesuai materi yang disampaikan sebelumnya, yakni materi tentang jajrgenjang dan belah ketupat untuk mengetahui hasil belajar dari kelas VII A1 dan VII A2 dan soal-soal *postest* bisa dilihat di lampiran. Setelah selesai ulangan, guru memberikan angket kepada siswa, angket ini adalah instrumen peneliti untuk mengukur besarnya motivasi belajar siswa kelas VII A1 dan VII A2.

### 3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal jika diterapkan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan dua jenis uji validitas, yaitu validitas ahli dan validitas uji coba. Validitas ahli pada penelitian ini yaitu menggunakan 2 ahli yakni Dosen IAIN Tulungagung Bapak Miswanto, M.Pd dan Ibu Farid Imroatus Sholihah, S.Si, M.Pd dan 1 orang guru mata pelajaran matematika di MSW Imam Syafi'i Tulungagung yaitu Bapak Abdul Lathif Ar Rosyid, S.Pd.I. Instrumen tersebut di validasi dan dinyatakan layak atau tidak. Hasilnya dari validitas uji Ahli dinyatakan layak dengan beberapa perbaikan.

Sedangkan validitas uji coba ini dilakukan uji coba soal diberikan pada kelas yang tidak digunakan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Soal serta

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian* ...hal 121

angket tersebut diberikan kepada responden kelas VIII dan diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil dari Nilai Soal Dan  
Angket Motivasi Kelas VIII**

Kelas Uji Coba			
No	Nama	Nilai	
		Angket Motivasi	Post test
1	AB	77	72
2	AD	57	37
3	AH	62	66
4	AU	50	59
5	BI	83	91
6	DH	81	94
7	HA	83	84
8	HU	55	50
9	IM	68	69
10	IZ	83	75
11	MA	69	69



12	MF	68	78
13	MO	73	41
14	MU	62	41
15	MUH	70	59
16	MUI	60	56
17	MUR	61	78
18	MURA	73	81
19	MUT	55	25
20	MUW	73	81
21	PR	38	41
22	RI	59	41
23	SA	63	75
24	YA	45	47

## 1) Uji validitas soal

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Soal *Post Test* Hasil Belajar****Correlations**

		NOMOR _1	NOMOR_ 2	NOMOR _3	NOMOR_ 4	NOMOR _5	TOTAL_SKOR
NOMOR_1	Pearson Correlation	1	-.050	-.252	.557**	.087	.429
	Sig. (2-tailed)		.818	.235	.005	.686	.036
	N	24	24	24	24	24	24
NOMOR_2	Pearson Correlation	-.050	1	.486	-.226	.282	.499
	Sig. (2-tailed)	.818		.016	.289	.182	.013
	N	24	24	24	24	24	24
NOMOR_3	Pearson Correlation	-.252	.486	1	-.123	.449	.574**
	Sig. (2-tailed)	.235	.016		.567	.028	.003
	N	24	24	24	24	24	24
NOMOR_4	Pearson Correlation	.557**	-.226	-.123	1	.229	.472**
	Sig. (2-tailed)	.005	.289	.567		.281	.020
	N	24	24	24	24	24	24
NOMOR_5	Pearson Correlation	.087	.282	.449	.229	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.686	.182	.028	.281		.000
	N	24	24	24	24	24	24
TOTAL_SKOR OR	Pearson Correlation	.429	.499	.574**	.472**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.036	.013	.003	.020	.000	
	N	24	24	24	24	24	24

Dari tabel diatas kita dapatkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing no item soal ialah no1 = 0,429 , no2 = 0,499, no3 = 0,574, no4 = 0,472, dan no5=0,809. Selanjutnya mencari nilai  $r_{tabel}$  pada dengan N=24 dan signifikansi 5% ditemukan r sebesar 0,41 . jadi dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dinyatakan valid.

**Tabel 4.4 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Soal**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,429	0,41	Valid
2	0,499	0,41	Valid
3	0,574	0,41	Valid
4	0,472	0,41	Valid
5	0,809	0,41	Valid

2) Uji validitas angket

Hasil validitas angket motivasi hasil belajar dengan rumus korelasi *product moment* berbantuan SPSS adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar**

No	Item Soal	Korelasi Total Pearson	Keterangan
1	No. 1	0,540	Valid
2	No. 2	0,547	Valid
3	No. 3	0,456	Valid
4	No. 4	0,578	Valid

5	No. 5	0,621	Valid
6	No. 6	0,485	Valid
7	No. 7	0,425	Valid
8	No. 8	0,561	Valid
9	No. 9	0,561	Valid
10	No.10	0,537	Valid
11	No.11	0,419	Valid
12	No.12	0,425	Valid
13	No.13	0,411	Valid
14	No.14	0,731	Valid
15	No.15	0,753	Valid
16	No.16	0,416	Valid
17	No.17	0,531	Valid
18	No.18	0,736	Valid
19	No.19	0,727	Valid
20	No.20	0,770	Valid
21	No.21	0,591	Valid
22	No.22	0,569	Valid
23	No.23	0,491	Valid
24	No.24	0,451	Valid
25	No.25	0,492	Valid
26	No.26	0,573	Valid
27	No.27	0,754	Valid
28	No.28	0,487	Valid
29	No.29	0,630	Valid
30	No.30	0,550	Valid

Dari tabel diatas kita dapatkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing no item soal. Selanjutnya mencari nilai  $r_{tabel}$  pada dengan  $N=24$  dan signifikansi 5% ditemukan r sebesar 0,41. jadi dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dinyatakan valid. Sehingga instrumen angket tersebut valid dan bisa langsung diberikan ke kelas yang akan diuji.

b. Uji reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>2</sup> Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui keajegan dari suatu instrumen. Adapun hasil sebagai berikut :

1) Uji reliabilitas instrumen soal.

**Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas Soal Post Test**

Hasil Belajar	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,481	5

Dari tabel diatas diperoleh nilai uji reliabilitas ialah 0,481. Kriteria ketentuan kereliabelan Nilai Cronbach's Alpha sebagai berikut :

- a) Jika nilai *alphacronbach* 0,00-0,20, kurang reliabel.
- b) Jika nilai *alphacronbach* 0,21-0,40, agak reliabel.
- c) Jika nilai *alphacronbach* 0,41-0,60, cukup reliabel.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015),hal 121

- d) Jika nilai *alphacronbach* 0,61-0,80, reliabel.
- e) Jika nilai *alphacronbach* 0,81-1,00, sangat reliabel.

Selanjutnya mencari nilai  $r_{tabel}$  pada dengan  $N = 24$  dan signifikansi 5% ditemukan  $r$  sebesar 0,41 . Jadi dari kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil  $\alpha = 0,481 > 0,41$  dengan kriteria croanchs alpha cukup reliabel.

- 2) Uji reliabilitas instrumen angket.

**Tabel 4.7 Hasil Reliabilitas**

**Angket Motivasi Belajar**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	30

Dari tabel diatas diperoleh nilai uji reliabilitas ialah 0,917. Kiteria ketentuan kereliabelan Nilai Cronbach's Alpha sebagai berikut :

1. Jika nilai *alphacronbach* 0,00-0,20, kurang reliabel.
2. Jika nilai *alphacronbach* 0,21-0,40, agak reliabel.
3. Jika nilai *alphacronbach* 0,41-0,60, cukup reliabel.
4. Jika nilai *alphacronbach* 0,61-0,80, reliabel.
5. Jika nilai *alphacronbach* 0,81-1,00, sangat reliabel.

Selanjutnya mencari nilai  $r_{tabel}$  pada dengan  $N = 24$  dan signifikansi 5% ditemukan  $r_{tabel}$  sebesar 0,41. Jadi dari kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil  $\alpha = 0,917 > 0,41$  dengan kriteria croanchs alpha sangat reliabel.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap hasil belajar siswa materi bangun datar segi empat siwa kelas VII MSW Imam Syafi'i Tulungagung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data dari hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *Improve* terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar segi empat siwa kelas VII MSW Imam Syafi'i Tulungagung.

$H_1$  : Adanya pengaruh model pembelajaran *Improve* terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar segi empat siwa kelas VII MSW Imam Syafi'i Tulungagung.

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu melakukan syarat sebagai berikut:

#### a. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian kedua kelas homogen atau tidak. Uji ini dilakukan dengan mengambil nilai Ujian Akhir Semester Ganjil (UAS) kedua kelas sebagai bahan ujinya. Adapun nilai UAS di lampirkan.

Langkah – langkah pengujian Homogenitas sebagai berikut :

1) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$

Nilai  $F_{tabel}$  sebagai berikut dengan rumus :

$db_{\text{pembilang}} = n - 1 = 21 - 1 = 20$  ,  $db_{\text{penyebut}} = n - 1 = 22 - 1 = 21$  taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  ,maka diperoleh  $F_{\text{tabel}} = 2,12$

2) Menentukan kriteria

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  ,maka tidak homogen

Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  , maka Homogen.

3) Hasil output *SPSS 16*

**Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas**

**Test of Homogeneity of Variances**

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.421	1	41	.520

Dari tabel diatas sudah terlihat bahwa nilai signifikansi homogenitas ialah 0,520. Dan dari perhitungan manual diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 1,529. Jadi dapat disimpulkan bahwa :  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}} = 1,529 \leq 2,12$ , dengan taraf signifikansi sebesar  $0,520 > 0,05$ . Maka kedua kelas tersebut Homogen.

b. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah data mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-smirnov* (K-S). Dalam *Kolmogorov-smirnov* suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika taraf signifikannya kurang dari 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal. Uji normalitas



dilakukan dua kali yaitu uji normalitas hasil data angket dan uji normalitas data *post test* hasil belajar. Hasil data menggunakan SPSS sebagai berikut :

Hasil output nilai hasil belajar pada *post test* :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Soal *Post Test* Hasil Belajar**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NILAI	.101	43	.200	.956	43	.098

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa hasil signifikansi dari nilai hasil belajar *post test* ialah 0,2. Sehingga  $0,2 \geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sehingga pengolahan data selanjutnya dapat menggunakan statistik parametrik.

Hasil output nilai angket

**Tabel 4.10 Hasil Normalitas Angket Motivasi Belajar**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
ANGKET	.130	43	.065	.945	43	.040

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai signifikan pada angket adalah 0,065. Sehingga  $0,065 \geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan

bahwa nilai angket motivasi belajar siswa berdistribusi normal. Sehingga data dapat diolah lanjut dengan statistik parametrik.

c. Kriteria pengambilan keputusan:

Jika angka sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh)

Jika angka sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh)

**Tabel 4.11 Hasil Output *Tests Of Between-Subjects Effects***

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	NILAI	1058.663 <sup>a</sup>	1	1058.663	4.818	.034
	ANGKET	545.850 <sup>b</sup>	1	545.850	7.159	.011
Intercept	NILAI	244444.709	1	244444.709	1.113E3	.000
	ANGKET	166514.408	1	166514.408	2.184E3	.000
GRUP	NILAI	1058.663	1	1058.663	4.818	.034
	ANGKET	545.850	1	545.850	7.159	.011
Error	NILAI	9008.407	41	219.717		
	ANGKET	3126.011	41	76.244		
Total	NILAI	253896.000	43			
	ANGKET	169833.000	43			
Corrected Total	NILAI	10067.070	42			
	ANGKET	3671.860	42			

a. R Squared = ,105 (Adjusted R Squared = ,083)

b. R Squared = ,149 (Adjusted R Squared = ,128)

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran dengan nilai hasil tes memberikan harga F sebesar 4,818 dengan signifikansi 0,034. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,034 < 0,05$ . Sehingga keputusannya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Adanya pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar segi empat siwa kelas VII MSW Imam Syafi’i Tulungagung”.

**2. Pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap motivasi belajar siswa pada materi bangun datar segi empat siwa kelas VII MSW Imam Syafi’i Tulungagung.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data dari hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *Improve* terhadap motivasi belajar siswa pada materi bangun datar segi empat siwa kelas VII MSW Imam Syafi’i Tulungagung.

$H_1$  : Adanya pengaruh model pembelajaran *Improve* terhadap motivasi belajar siswa pada materi bangun datar segi empat siwa kelas VII MSW Imam Syafi’i Tulungagung.

Adapun Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika angka sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh)
- b. Jika angka sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh)

Tabel 4.12 Hasil Output *Tests Of Between-Subjects Effects*

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	NILAI	1058.663 <sup>a</sup>	1	1058.663	4.818	.034
	ANGKET	545.850 <sup>b</sup>	1	545.850	7.159	.011
Intercept	NILAI	244444.709	1	244444.709	1.113E3	.000
	ANGKET	166514.408	1	166514.408	2.184E3	.000
GRUP	NILAI	1058.663	1	1058.663	4.818	.034
	ANGKET	545.850	1	545.850	7.159	.011
Error	NILAI	9008.407	41	219.717		
	ANGKET	3126.011	41	76.244		
Total	NILAI	253896.000	43			
	ANGKET	169833.000	43			
Corrected Total	NILAI	10067.070	42			
	ANGKET	3671.860	42			

a. R Squared = ,105 (Adjusted R Squared = ,083)

b. R Squared = ,149 (Adjusted R Squared = ,128)

Berdasarkan tabel diatas, pada motivasi belajar/angket memberikan harga F sebesar 7,159 dengan taraf signifikansi sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,011 < 0,05$ . Sehingga keputusannya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Adanya pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap motivasi belajar siswa pada materi bangun datar segi empat siwa kelas VII MSW Imam Syafi’i Tulungagung.”.

**3. Pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi bangun datar segi empat siswa kelas VII MSW Imam Syafi'i Tulungagung.**

a. UJI MANOVA

Uji manova digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *Improve* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi bangun datar segi empat siswa kelas VII MSW Imam Syafi'i Tulungagung.

$H_1$  : Adanya pengaruh model pembelajaran *Improve* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi bangun datar segi empat siswa kelas VII MSW Imam Syafi'i Tulungagung.

Sebelum melakukan uji manova terlebih dahulu melakukan syarat sebagai berikut :

1) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dapat dilihat dari hasil uji Leven's dengan kriteria nilai  $Sig. > 0,05$  maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Varian**

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

	F	df1	df2	Sig.
NILAI	.421	1	41	.520
ANGKET	.647	1	41	.426

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + GRUP

Berdasarkan uji *Levene*'s pada tabel 4.11 di atas didapat nilai signifikansi  $0,520 > 0,05$  pada nilai *postest* dan  $0,426 > 0,05$  pada angket. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua varian *postest* dan angket homogen sehingga dapat dilanjut ke uji manova.

## 2) Uji homogenitas Matriks Covarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji Box's M, dengan kriteria apabila hasil uji Box's memiliki nilai  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa covarian dependen sama.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Matrik  
Varians/Covarian Terhadap Minat Dan hasil Belajar**

**Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	.502
F	.158
df1	3
df2	3.270E5
Sig.	.924

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + GRUP

Berdasarkan uji diatas nilai *Box's M* didapat 0,502 dengan taraf signifikansi 0,924. Ini berarti bahwa  $0,924 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan matriks covarian dari variabel dependen sama. Sehingga analisis manova dapat dilanjutkan.

## 3) Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Manova

Jika angka sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh)

Jika angka sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh)

Berikut hasil output multivariate :

**Tabel 4.15 Hasil Output Multivariate Test**

Multivariate Tests <sup>a</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.983	1.170E3 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000
	Wilks' Lambda	.017	1.170E3 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000
	Hotelling's Trace	58.517	1.170E3 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000
	Roy's Largest Root	58.517	1.170E3 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000
GRUP	Pillai's Trace	.150	3.526 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.039
	Wilks' Lambda	.850	3.526 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.039
	Hotelling's Trace	.176	3.526 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.039
	Roy's Largest Root	.176	3.526 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.039

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + GRUP

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root = 0,039. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 atau  $0,039 < 0,05$ . Sehingga keputusannya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Adanya pengaruh model pembelajaran *Improve* terhadap motivasi hasil belajar siswa pada materi bangun datar segi empat siswa kelas VII MSW Imam Syafi'i Tulungagung.”.

